

**PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA SBI TERHADAP *NON*
PERFORMING LOAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT**



Skripsi Oleh:

INDAH MUTIA SARI

01101001105

Manajemen

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih

Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

D. 25915 / 26476

**PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR DAN SUKU BUNGA SBI TERHADAP *NON*
PERFORMING LOAN PADA BANK PERKREDITAN RAKYAT**



Skripsi Oleh:

S
332. 107
Ind
P
2014
C 141877

INDAH MUTIA SARI

01101001105

Manajemen

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih
Gelar Sarjana Ekonomi*

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2014

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, DAN SUKU BUNGA SBI
TERHADAP KREDIT BERMASALAH PERBANKAN INDONESIA

Disusun Oleh :

Nama : INDAH MUTIA SARI

NIM : 01101001105

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Konsentrasi : Keuangan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

Pembimbing I

: 21 Mei 2014

Nama Dosen : H. Isnurhadi M.B.A, Ph.D

NIP : 196211121989111001

Tanggal

Pembimbing II

: 26 Mei 2014

Nama Dosen : H. Taufik S.E, M.B.A

NIP : 196709031999031001

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, DAN SUKU BUNGA SBI TERHADAP
NON PERFORMING LOAN (NPL) BANK PERKREDITAN RAKYAT

Disusun Oleh:

Nama : INDAH MUTIA SARI

NIM : 01101001105

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 Juni 2014 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

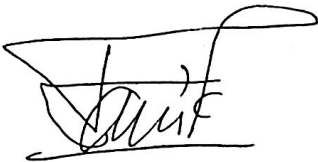
Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 9 Juni 2014

Ketua

Anggota

Anggota



H. Taufik, S.E, M.B.A

196709031999031001



Hj. Marlina Widyanti, SE, SH, MM, Ph.D

196703141993032001



Dr. Yuliani, S.E, MM

197608252002122004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A

195707141984031005

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : INDAH MUTIA SARI
NIM : 01101001105
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang berjudul :
Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga SBI terhadap *Non Performing Loan (NPL)* Bank Perkreditan Rakyat.

Pembimbing :

Pembimbing I : H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D
Pembimbing II : H. Taufik, S.E, M.B.A
Tanggal Ujian : 9 Juni 2014

adalah benar hasil karya Saya di bawah bimbingan tim pembimbing. Isi skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan Saya ini tidak benar dikemudian hari, maka Saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Inderalaya, 9 Juni 2014
Pembuat Pernyataan,

METERAI
TEMPEL



E6712ACF281200512

ENAM RIBU RUPIAH

6000

DJP

Asd

INDAH MUTIA SARI
01101001105

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada ALLAH SWI atas rahmat dan karunia-NYA sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian dan skripsi yang berjudul Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga SBI terhadap Kredit Bermasalah Perbankan Indonesia. Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai variabel makroekonomi yang mempengaruhi Non Performing Loan (NPL) Bank Perkreditan Rakyat. Adapun faktor-faktor yang akan diteliti pada penelitian ini ialah *Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga SBI dan Non Performing Loan (NPL)*. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan moril dan materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain :

1. Bapak H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D, selaku dosen pembimbing skripsi I yang telah membantu dan memberikan saran – saran serta ilmu yang berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak H. Taufik, S.E, M.B.A, selaku dosen pembimbing skripsi II yang telah banyak memberikan saran-saran, dan ilmu yang berguna bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Zakaria Wahab M.B.A, selaku Ketua Jurusan Manajemen.
4. Bapak Welly Nailis, S.E, M.M, selaku Sekertaris Jurusan Manajemen.

5. Seluruh dosen penguji yang telah bersedia memberikan kritik dan saran dalam ujian komprehensif pada tanggal 9 Juni 2014.
6. Seluruh staf pengajar di Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu manajemen yang sangat berguna bagi penulis dan diharapkan dapat diaplikasikan ke dalam dunia kerja.
7. Mbak Ninil selaku staf administrasi jurusan Manajemen dan para staf akademik, kearsipan serta keuangan di Fakultas Ekonomi.
8. Kedua Orangtua yang saya cintai (Abdul Muis dan Yeti Milda) yang telah memberikan dukungan moral maupun materiil serta tak henti-hentinya memberikan doa kepada anak-anaknya agar dapat mencapai cita-cita dan memenuhi harapan keluarga.
9. Adikku M. Putra Pratama yang memberikan dorongan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Teman-temanku semasa MAN Rika, Intan, Wanda, Tia, Ara, PJ, Angga, Alam dan teman – teman yang lainnya ,yang telah memberikan semangat dan doanya kepada penulis.
11. Teman-teman seperjuangan di kampus serta teman- teman terbaik 4 tahun terakhir ini Tina, Putri, Dewi, Karin, Winda, Puspita dan teman-teman lainnya yang telah saling memberikan dukungan dan semangat bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
12. Teman-teman jurusan Manajemen kelas A dan B angkatan 2010 yang telah menjadi teman sekelas selama beberapa tahun ini.

13. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Harapan penulis hasil penelitian ini nantinya dapat berguna baik bagi para pembaca, peneliti selanjutnya.

Inderalaya, 9 Juni 2014

Penulis

ABSTRAK

PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, DAN SUKU BUNGA SBI TERHADAP *NON PERFORMING LOAN* (NPL) BANK PERKREDITAN RAKYAT

Oleh:

Indah MutiaSari ;

H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D dan H. Taufik, S.E, M.B.A

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh inflasi, nilai tukar, dan suku bunga SBI terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Bank Perkreditan Rakyat Perbankan Indonesia. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data bulanan dari Januari 2009 sampai Desember 2013 yang diambil dari berbagai sumber. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda dengan menggunakan program komputer SPSS versi 17.0. Teknik analisis data yang digunakan terdiri dari deskriptif statistik, uji F dan uji t. Hasil penelitian ini secara parsial inflasi dan suku bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) dan nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Secara simultan inflasi, nilai tukar dan suku bunga SBI berpengaruh signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL).

Kata kunci : *Non Performing Loan* (NPL), Inflasi, Nilai Tukar, Suku bunga SBI.

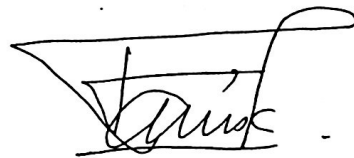
Mengetahui,

Pembimbing I

H. Isnurhadi M.B.A, Ph.D

196211121989111001

Pembimbing II



H. Taufik, SE, M.B.A

196709031999031001

Ketua Jurusan Manajemen



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A

195707141984031005

ABSTRACT

PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, DAN SUKU BUNGA SBI TERHADAP NON PERFORMING LOAN (NPL) BANK PERKREDITAN RAKYAT

Oleh:

Indah Mutia Sari ;

H. Isnurhadi, M.B.A, Ph.D dan H. Taufik, S.E, M.B.A

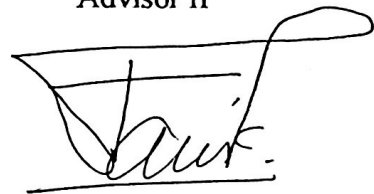
The purpose of this research are to test and analyze the influence of Inflation, Exchange Rate, BI Rate to Non Performing Loan (NPL) of Rural Bank. The data used in this study are monthly data from January 2009 to December 2013 were taken from various sources. This study uses multiple linear regression analysis using the computer program SPSS version 17.0 .Data analysis techniques used are descriptive statistic, F-test and t-test. Partially, these research results shows that inflation and BI Rate have significant effect to Non Performing Loan (NPL). While, Exchange Rate doesn't have significant effect to Non Performing Loan (NPL). Simultanly, these research results shows that inflation, exchange rate, BI rate have significant effect to Non Performing Loan (NPL).

Keywords: *Non Performing Loan (NPL), Inflation, Exchange Rate, BI Rate*

Acknowledge,

Advisor I

Advisor II



H. Isnurhadi M.B.A, Ph.D

H. Taufik, S.E, M.B.A

196211121989111001

196709031999031001

Chairman



Dr. Zakaria Wahab, M.B.A

195707141984031005

RIWAYAT HIDUP

Nama Mahasiswa : Indah Mutia Sari

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat / Tanggal Lahir : Palembang / 24 Juni 1994

Agama : Islam

Status : Belum Menikah

Alamat Rumah (Orangtua) : Perumnas TI Kelapa Blok 7 RT 36 NO 210
Palembang 30154

Alamat Email : mutiaaaasari01@gmail.com

Pendidikan Formal :

Sekolah Dasar : SD Negeri 623 Palembang

SMP : SMP Negeri 3 Palembang

SMU : MAN 3 Palembang

Pendidikan Non Formal : Brotherhood English Course

Pengalaman Organisasi : -

Penghargaan Prestasi : **Juara I Lomba Pidato B. Inggris tingkat kota Palembang pada PORSENI Madrasah Aliyah**

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	13
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Sistematika Penelitian	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	16
2.1 Landasan Teori	
2.1.1 Kredit	16
2.1.2 Non Performing Loan (NPL)	22
2.1.3 Inflasi	25

2.1.4	Nilai Tukar	30
2.1.5	Suku Bunga	31
2.1.6	Hubungan Inflasi, nilai tukar, suku bunga SBI	35
2.1.6.1	Paritas Daya Beli	36
2.1.6.2	Paritas Suku Bunga	38
2.2	Penelitian Terdahulu	39
2.3	Kerangka Pemikiran	40
2.4	Hipotesis	41
BAB III METODE PENELITIAN		42
3.1	Gambaran Umum Bank Perkreditan Rakyat	42
3.2	Ruang Lingkup Penelitian	43
3.3	Rancangan Penelitian	43
3.4	Jenis dan Sumber Data	44
3.5	Populasi dan Sampel	44
3.6	Metode Analisis Data	45
3.6.1	Deskriptif Statistik	46
3.6.2	Metode Regresi Linier Berganda	46
3.6.3	Uji Normalitas	48
3.6.4	Uji Asumsi Klasik Regresi Linier	48
3.6.4.1	Uji Multikolinearitas	49
3.6.4.2	Uji Heteroskedastisitas	50
3.6.4.3	Uji Autokorelasi	50
3.6.5	Uji Hipotesis	51

3.6.5.1	Uji F	51
3.6.5.2	Uji t	51
3.6.5.3	Koefisien Determinasi	52
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
4.1	Deskriptif Statistik Variabel Penelitian	53
4.2	Hasil Penelitian	55
4.2.1	Uji Normalitas	55
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	56
4.2.2.1	Uji Multikolinearitas	57
4.2.2.2	Uji Heteroskedastisitas	58
4.2.2.3	Uji Autokorelasi	59
4.2.3	Hasil Uji Hipotesis dan Uji Regresi	60
4.2.3.1	Uji F	61
4.2.3.2	Uji t	61
4.2.3.3	Koefisien Determinasi	63
4.3	Pembahasan Hipotesis Penelitian	63
4.3.1	Pengaruh inflasi terhadap NPL	64
4.3.2	Pengaruh nilai tukar terhadap NPL	65
4.3.3	Pengaruh suku bunga SBI terhadap NPL	67
4.3.4	Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga terhadap NPL...	69
4.4	Implikasi Penelitian	70
4.4.1	Implikasi Teoritis	70
4.4.2	Implikasi Praktis	70

3.6.5.1	Uji F	51
3.6.5.2	Uji t	51
3.6.5.3	Koefisien Determinasi	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		53
4.1	Deskriptif Statistik Variabel Penelitian	53
4.2	Hasil Penelitian	55
4.2.1	Uji Normalitas	55
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	56
4.2.2.1	Uji Multikolinearitas	57
4.2.2.2	Uji Heteroskedastisitas	58
4.2.2.3	Uji Autokorelasi	59
4.2.3	Hasil Uji Hipotesis dan Uji Regresi	60
4.2.3.1	Uji F	61
4.2.3.2	Uji t	61
4.2.3.3	Koefisien Determinasi	63
4.3	Pembahasan Hipotesis Penelitian	63
4.3.1	Pengaruh inflasi terhadap NPL	64
4.3.2	Pengaruh nilai tukar terhadap NPL	65
4.3.3	Pengaruh suku bunga SBI terhadap NPL	67
4.3.4	Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Suku Bunga terhadap NPL...	69
4.4	Implikasi Penelitian	70
4.4.1	Implikasi Teoritis	70
4.4.2	Implikasi Praktis	70

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	72
5.1 Kesimpulan	72
5.2 Saran	72
Daftar Pustaka	74

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Kegiatan Penyaluran Dana pada BPR.....	4
Tabel 2.1 Kriteria Kesehatan Bank	22
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	39
Tabel 3.1 Batas Pengujian Nilai Durbin-Watson	50
Tabel 4.1 <i>Descriptive Statistics</i>	53
Tabel 4.2 Uji Multikolinearitas Variabel Independen	57
Tabel 4.3 Batas Pengujian Nilai Durbin-Watson	60
Tabel 4.4 Uji Autokorelasi	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Hipotesis dan Uji Regresi Linier Berganda	61
Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Penelitian	64
Tabel 4.7 Kredit Bank Perkreditan Rakyat berdasarkan sektor ekonomi.....	66

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 <i>Non Performing Loan</i> BPR pada Statistik Perbankan Indonesia Periode 2007-2013	5
Gambar 1.2 Tingkat inflasi di Indonesia Periode 2007-2013	6
Gambar 1.3 Nilai Tukar Rupiah-Dolar Tahun 2007-2013	7
Gambar 1.4 Suku Bunga SBI Tahun 2007-2013	8
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran	41
Gambar 4.1 Uji Normalitas menggunakan Histogram	55
Gambar 4.2 Uji Normalitas menggunakan P-Plot	56
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	59

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Sebelum Diolah	70
Lampiran 2 Hasil Output SPSS Versi 17.0	72

BAB I

PENDAHULUAN



1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi di suatu negara sangat bergantung pada perkembangan dan kontribusi nyata dari sektor perbankan. Ketika sektor perbankan terpuruk, perekonomian nasional juga terpuruk. Demikian pula sebaliknya, ketika perekonomian mengalami stagnansi, sektor perbankan juga terkena imbasnya dimana fungsi intermediasi tidak berjalan normal.

Di negara berkembang seperti Indonesia peranan bank cenderung lebih penting dalam pembangunan, karena bukan hanya sebagai sumber pembiayaan tetapi juga mampu mempengaruhi siklus usaha dalam perekonomian secara keseluruhan. Hal ini dikarenakan bank lebih unggul dibandingkan dengan lembaga keuangan lainnya dalam menghadapi informasi dan mahal biaya dalam melakukan fungsi intermediasi. Bank merupakan suatu institusi yang mampu memenuhi tiga fungsi utama intermediasi, yaitu fungsi intermediasi likuiditas, intermediasi risiko, dan intermediasi informasi.

Fungsi intermediasi likuiditas merupakan fungsi yang paling nyata. Bank melakukan alokasi ulang atas seluruh kelebihan uang, yang merupakan simpanan nasabah, untuk membiayai mereka yang kekurangan uang tunai dan memerlukan dana untuk membiayai investasi, modal kerja atau kegiatan konsumsi. Aktivitas Bank menyatukan tujuan dua pihak yang bertentangan dalam perekonomian, yaitu pihak kreditur dan debitur.

Fungsi intermediasi risiko berhubungan dengan seluruh operasi dimana bank mengambil risiko ekonomi, seperti risiko kredit, risiko pasar, risiko nilai tukar dan risiko suku bunga, dan merekayasa risiko-risiko tersebut untuk kepentingan seluruh agen ekonomi.

Fungsi intermediasi informasi secara khusus penting ketika terjadi ketidakseimbangan informasi antara pengusaha, yang memiliki informasi lebih baik mengenai risiko proyeknya, dengan penabung-penabung dan investor yang merupakan sumber pembiayaan. Bank dianggap sebagai wakil yang melakukan monitoring, yang mampu menangani *moral hazard* dan *adverse selection*.

Mengingat fungsi intermediasi yang dimilikinya, Bank dituntut untuk menyalurkan dana yang telah berhasil dihimpunnya. Melalui bank, dana yang telah dihimpun tersebut dapat disalurkan kepada pihak – pihak yang memerlukan dalam bentuk kredit.

Kredit berasal dari bahasa latin *credere*, yang berarti kepercayaan atau keyakinan. Yang dimaksud dengan kepercayaan atau keyakinan adalah kepercayaan kreditur bahwa debitur pada masa yang akan datang sanggup memenuhi segala sesuatu apa yang dijanjikan kepada pihak kreditur (Kasmir, 2013).

Penyaluran kredit merupakan fokus dan merupakan kegiatan utama perbankan dalam menjalankan fungsi intermediasinya. Meskipun terjadi krisis finansial pada semester akhir tahun 2008, jumlah kredit yang disalurkan perbankan Indonesia per 31 Desember 2008 tercatat sebesar Rp. 1,3 triliun,

mengalami peningkatan sebesar 35.72% dibandingkan dengan jumlah kredit per 31 Desember 2007 yang tercatat sebesar Rp. 971,5 milyar (Haryati, 2009)

Kredit mampu meningkatkan pertumbuhan sektor riil dengan kredit investasinya. Dengan pemberian kredit, bank umum memberikan sumbangan yang penting terhadap perputaran roda perekonomian negara.

Berdasarkan Undang – Undang Tentang Perbankan No 21 Tahun 2008 jenis lembaga keuangan di Indonesia dapat dibedakan menjadi atas:

1. Bank Umum
2. Bank Perkreditan Rakyat

Bank Umum adalah bank konvensional yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran, sedangkan Bank Perkreditan Rakyat (BPR) tidak dapat memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Dalam kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat, penyaluran dana disalurkan pada kredit dan penyaluran dana antar bank aktiva. Sedangkan di bank umum kegiatan usaha penyaluran dana yang dilakukan dapat berupa kredit, penempatan pada bank lain, penempatan pada bank Indonesia, surat berharga, penyertaan, cadangan kerugian penurunan nilai asset keuangan (CKPN), tagihan *Spott* dan *Derivatif* serta tagihan lainnya.

Ini menjelaskan bahwa kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat lebih terfokus pada kredit karena lebih dari 50% penyaluran dana yang dilakukan di salurkan ke kredit. Sebagai mana terlampir pada Tabel 1.1 kegiatan usaha Bank Perkreditan Rakyat (BPR) berikut:

Tabel 1.1 Kegiatan Penyaluran Dana pada Bank Perkreditan Rakyat dalam Statistik Perbankan Indonesia (Miliar Rupiah)

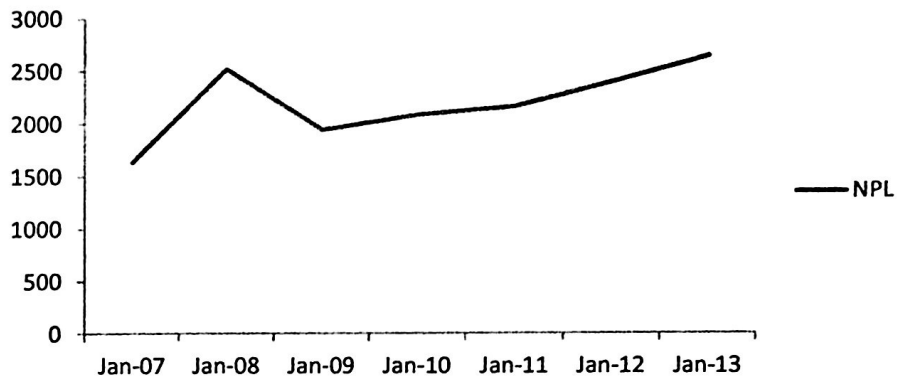
Indikator	2007	2008	2009	2010	2011	2012	2013
Penyaluran dana							
a. Kredit	20,540	25,472	28,001	33,844	41,100	49,818	59,176
b. Antar Bank Aktiva	6,009	5,841	8,075	10,003	12,434	14,935	15,374

Sumber: bi.go.id, Statistik Perbankan Indonesia

Semakin besarnya jumlah kredit yang diberikan, maka akan membawa onsekuensi semakin besarnya risiko yang harus ditanggung oleh bank yang bersangkutan. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam meng-cover risiko kegagalan pengembalian kredit oleh debitur. NPL mencerminkan risiko kredit, semakin tinggi tingkat NPL maka semakin besar pula risiko kredit yang ditanggung oleh pihak bank. Akibat tingginya NPL perbankan harus menyediakan pencadangan yang lebih besar, sehingga pada akhirnya modal bank ikut terkikis. Padahal besaran modal sangat mempengaruhi besarnya ekspansi kredit. Besarnya NPL menjadi salah satu penyebab sulitnya perbankan dalam menyalurkan kredit.

Berikut Gambar 1.1 yang menggambarkan tingkat *Non performing Loan* (NPL) pada Bank Perkreditan Rakyat yang terdapat pada Statistik Perbankan Indonesia.

Non Performing Loan (Miliar Rupiah)



Sumber: bi.go.id, data diolah penulis

Gambar 1.1 Non Performing Loan Bank Perkreditan Rakyat Pada Statistik Perbankan Indonesia Periode 2007 – 2013

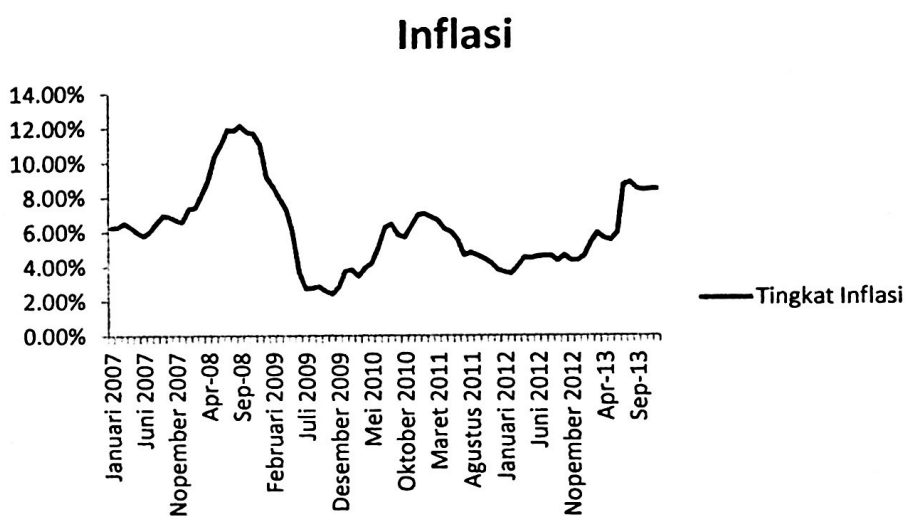
Beberapa hal yang disinyalir menjadi penyebab perbankan nasional tidak dapat melakukan fungsi intermediasi secara optimal adalah belum pulihnya sektor riil dan kondisi makroekonomi yang kurang kondusif. Beberapa indikator yang dapat menunjukkan hal tersebut adalah tingkat suku bunga yang tinggi, kenaikan inflasi yang dipicu oleh kenaikan bahan bakar minyak, dan nilai tukar rupiah terhadap mata uang lain yang cenderung melemah (Indrawan, 2013).

Suku bunga SBI sebagai suku bunga acuan akan mempengaruhi suku bunga simpanan dan pinjaman yang ditetapkan perbankan. Laju Inflasi diperlukan oleh sebuah Negara dalam batas yang wajar untuk menunjang pertumbuhan ekonomi Negara tersebut yang akan berpengaruh pada dunia usaha. Sedangkan volatilitas nilai tukar rupiah menyebabkan ketidakstabilan dunia usaha dan perbankan.

Inflasi menyebabkan penurunan daya beli masyarakat yang berakibat pada penurunan penjualan. Penurunan penjualan dapat menurunkan return perusahaan.

Penurunan return yang terjadi akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam membayar angsuran kredit. Pembayaran angsuran yang semakin tidak tepat menimbulkan kualitas kredit semakin buruk bahkan terjadi kredit macet sehingga meningkatkan angka *Non-Performing Loan*.

Tingkat inflasi di Indonesia dari tahun 2007 – 2013 dijelaskan dalam Gambar berikut:



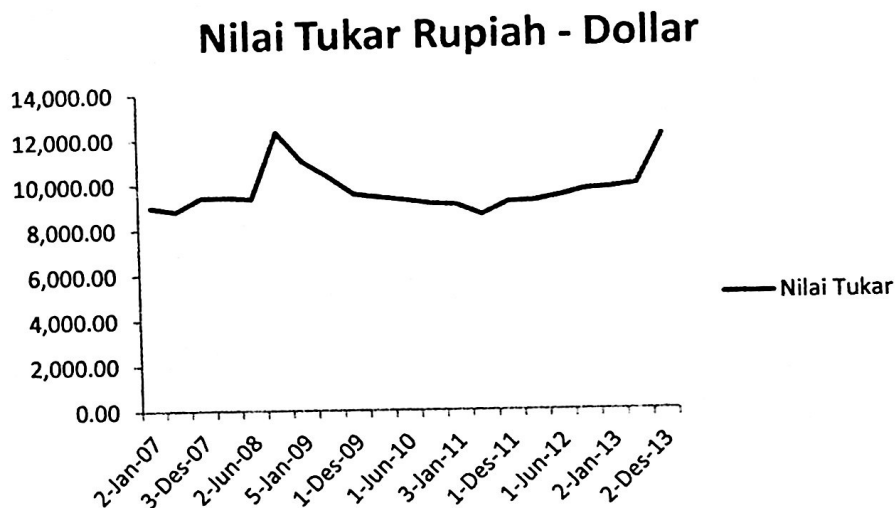
Sumber: www.bi.go.id, data diolah penulis

Gambar 1.2 Tingkat Inflasi di Indonesia Periode 2007 - 2013

Di awal Januari 2008 inflasi mulai meningkat hingga angka 7,36% yang merupakan angka yang cukup tinggi, pada September 2008 merupakan tingkat inflasi tertinggi yang pernah terjadi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yang mencapai angka 12,14%, dan pada bulan – bulan selanjutnya tingkat inflasi di Indonesia mulai turun hingga November 2009 tingkat inflasi berada di titik 2,41% yang merupakan tingkat inflasi terendah selama lima tahun terakhir. Di tahun-

tahun selanjutnya inflasi di Indonesia terus mengalami naik dan turun. (Menurut data historis Inflasi yang tercantum di website www.bi.go.id).

Ketika inflasi terjadi, jumlah uang yang beredar akan meningkat. Hal tersebut akan berdampak pada terdepresiasi nilai tukar Rupiah. Melemahnya nilai tukar rupiah juga akan mempengaruhi resiko kredit yang ada pada suatu bank, saat nilai rupiah melemah banyak perusahaan multinasional yang mengalami return perusahaan yang menurun, saat return perusahaan menurun perusahaan tersebut akan sedikit bermasalah dalam membayar kredit. Seperti yang terjadi sejak Juni 2013 hingga Desember 2013 nilai tukar Rupiah terdepresiasi dan Dollar mengalami apresiasi yang cukup tinggi seperti yang terlampir pada Gambar 1.3 Nilai Tukar Rupiah – Dollar:

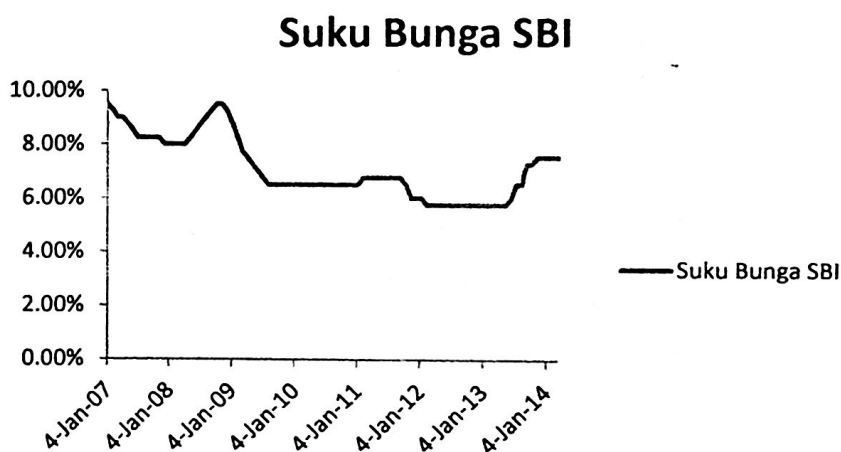


Sumber: bi.go.id, data diolah penulis

Gambar 1.3 Nilai Tukar Rupiah – Dollar dari tahun 2007 – 2013

Dari Gambar diatas terlihat bahwa nilai kurs Rupiah – Dollar mengalami fluktuasi yang cukup berarti bagi perekonomian Indonesia, khususnya sektor perbankan.

Faktor lainnya yang dianggap dapat mempengaruhi fungsi determinasi perbankan adalah tingkat suku bunga SBI. Tingkat suku bunga SBI digunakan sebagai proxy penentuan bobot dari suku bunga pinjaman, karena kenaikan atau penurunan SBI selalu diikuti dengan kenaikan atau penurunan suku bunga pinjaman. Berikut Gambar 1.4 yang menyajikan informasi tentang Suku Bunga SBI dari tahun 2007-2013;



Sumber: bi.go.id, data diolah penulis

Gambar 1.4 Data Suku Bunga SBI dari tahun 2007 – 2013

Menurut Siswanto Sutojo (2013), Suku bunga kredit merupakan sumber pendapatan terbesar bank, serta mempunyai peranan penting dalam penentuan profitabilitas kegiatan pemberian kredit. Dilain pihak, suku bunga kredit merupakan salah satu sarana bank untuk memenangkan persaingan di pasar. Oleh karena bunga kredit merupakan bagian terbesar penghasilan bank, jumlah

penghasilan bunga harus dapat menutup biaya yang ditanggung bank (termasuk biaya pengadaan dana kredit, serta kontribusi biaya overhead dan biaya tetap yang lain), serta menyalakan keuntungan. Biaya pengadaan dana kredit dari pasar uang memegang peranan penting dalam penentuan suku bunga kredit. Suku bunga kredit juga ditentukan oleh perkembangan suku bunga di pasar uang dan pasar modal. Perkembangan suku bunga tidak terbatas pada kredit, melainkan juga pada sekuritas. Tingkat resiko dan jangka waktu transaksi kredit juga menentukan tingkat suku bunga. Semakin panjang jangka waktu kredit, maka akan semakin besar pula resiko yang harus ditanggung kreditor.

Banyak penelitian yang dilakukan untuk melihat hubungan variabel makroekonomi terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Salah satunya dilakukan oleh Soebagio (2005) yang meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *Non Performing Loan* (NPL) dan hasil yang dapat disimpulkan adalah nilai tukar dan inflasi berpengaruh signifikan terhadap NPL. Hasil tersebut serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Geenidge dan Grosvenor (2009) dalam penelitian *Forecasting Non Performing Loan in Barbados* yang mendapatkan hasil penelitian bahwa tingkat inflasi dan pertumbuhan riil GDP berpengaruh terhadap tingkat *Non Performing Loan* (NPL).

Menurut Mankiw (2003) inflasi adalah peningkatan tingkat harga, yang merupakan nilai uang yang dipertukarkan untuk mendapatkan barang atau jasa. Inflasi mencakup peningkatan secara berkelanjutan pada keseluruhan harga dalam sebuah negara, yang pada akhirnya dapat menurunkan daya beli masyarakat. Perusahaan yang memiliki hutang kredit juga akan terbebani dengan pembayaran

kredit karna pendapatan riil yang didapat perusahaan berkurang akibat adanya inflasi. Saat perusahaan terbebani dengan pendapatan riil yang menurun tersebut kemungkinan pembayaran kredit pun akan tertunda hal ini menyebabkan nilai Non Performing Loan meningkat. Dapat disimpulkan bahwa inflasi berpengaruh positif (+) terhadap NPL.

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Soebagio (2005) dalam analisis faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *Non Performing Loan* (NPL) dapat disimpulkan hasil penelitian bahwa nilai tukar, inflasi, KAP, CAR berpengaruh terhadap NPL.

Menurut Miskhin (2009) nilai tukar adalah nilai dari suatu mata uang terhadap mata uang lain. Eksistensi nilai tukar akan memberi pengaruh pada harga barang baik di dalam maupun diluar negeri. Karena setiap Negara memiliki mata uangnya masing – masing, ketika terjadi perdagangan antar Negara terdapat kebutuhan pertukaran nilai mata uang dengan Negara lain. Nilai tukar mata uang akan berdampak pada dunia usaha untuk usaha yang menggunakan barang impor maupun usaha yang memiliki kemampuan ekspor. Begitu juga dengan para debitur yang melakukan pinjaman kredit. Saat nilai tukar mempengaruhi pendapatan perusahaan, pembayaran kredit akan terganggu. Hal ini dapat mempengaruhi rasio *Non Performing Loan* (NPL). dapat disimpulkan bahwa pengaruh nilai tukar terhadap NPL adalah positif (+).

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Alam (2008) yang menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan *Non Performing Loan* (NPL) dan hasil yang dapat disimpulkan adalah LDR dan suku bunga SBI tidak berpengaruh

signifikan terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Hal ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Indrawan (2013) dalam penelitian yang berjudul analisis pengaruh LDR, Suku bunga SBI, *Bank size* dan, Inflasi terhadap NPL KPR. Dalam penelitian ini dihasilkan kesimpulan bahwa nilai LDR, Suku Bunga SBI, *Bank size* dan inflasi berpengaruh terhadap NPL KPR.

Menurut Susanti (2010) suku bunga merupakan tingkat bunga yang harus dibayarkan sebagai unsur balas jasa atas pinjaman yang dilakukan. Sertifikat Bank Indonesia merupakan instrument keuangan yang dikeluarkan bank Indonesia berupa surat berharga sebagai pengakuan utang jangka pendek (1-3 bulan) dengan system bunga/ diskonto. SBI bertujuan untuk menjaga kestabilan nilai rupiah. Tingkat suku bunga berperan dalam menentukan besarnya tabungan dan investasi yang dilakukan dalam perekonomian. setiap perubahan suku bunga akan merubah jumlah tabungan rumah tangga dan investasi yang dilakukan pengusaha. Para pengusaha akan melakukan investasi hanya apabila tingkat pengembalian modal yang diperoleh melebihi tingkat bunga yang berlaku.

Keterkaitan suku bunga dengan investasi juga tercermin pada perilaku perusahaan dalam pengambilan keputusan membayar kredit yang telah dilakukan, saat suku bunga naik debitur atau perusahaan akan terbebani dengan bunga yang harus dibayarkan hal inilah yang menyebabkan suku bunga berpengaruh terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh suku bunga terhadap *Non Performing Loan* (NPL) adalah positif (+). Hal ini berbanding

terbalik dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Alam (2008) yang memperoleh hasil bahwa suku bunga tidak berpengaruh terhadap NPL.

Berdasarkan penelitian – penelitian terdahulu didapatkan perbedaan hasil penelitian tersebut dan masalah- masalah yang dikemukakan diatas menarik bagi penulis, sehingga memutuskan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh inflasi, nilai tukar, suku bunga SBI terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian- penelitian sebelumnya ialah terdapat pada variabel- variabel yang digunakan yakni inflasi, nilai tukar, dan suku bunga SBI. Selain itu perbedaan juga terdapat pada objek dan periode pengambilan data. Objek dalam penelitian ini Bank Perkreditan Rakyat dan data yang digunakan periode 2009- 2013. Penelitian ini diberi judul “Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga SBI Terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Bank Perkreditan Rakyat Periode 2009-2013”.

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian latar belakang penelitian di atas maka dapat dirumuskan pokok- pokok permasalahan yang akan dilakukan pembahasan pada penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga SBI secara parsial terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Bank Perkreditan Rakyat Periode 2009-2013?
2. Bagaimana pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga SBI secara simultan terhadap Non Performing Loan (NPL) Bank Perkreditan Rakyat Periode 2009-2013?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga SBI secara parsial terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Bank Perkreditan Rakyat Periode 2009-2013.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Suku Bunga SBI secara simultan terhadap *Non Performing Loan* (NPL) Bank Perkreditan Rakyat Periode 2009-2013.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat berupa :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi kalangan Akademis, berguna untuk pengembangan ilmu pengetahuan secara teoritis sebagaimana yang telah dipelajari didalam perkuliahan dan sebagai pengetahuan tentang perbankan dan investasi
 - b. Bagi civitas akademika, menambah informasi, sumbangan penelitian bahan kajian dalam penelitian sehingga dapat menjadi acuan bagi pihak lain yang ingin melakukan penelitian lanjutan dan penelitian sejenis dimasa yang akan datang.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi bank, diharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi manajemen perbankan sebagai bahan acuan dalam menjalankan fungsinya sebagai intermediasi dan membantu mengevaluasi hasil operasi perusahaan dalam mengambil keputusan sehubungan dengan intermediasi bank.

- b. Bagi pemerintah, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah dalam menghasilkan kebijakan-kebijakan terkait perekonomian Indonesia

1.5. Sistematika Skripsi

Sistematika skripsi berisi tentang rangkuman untuk masing-masing bab yang ada di dalam penelitian skripsi. Bagian ini ditujukan untuk mempermudah pembaca atau peneliti selanjutnya untuk mengetahui isi dari tiap-tiap bab yang ada.

Bab I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang berbagai fenomena dan permasalahan yang diangkat ke dalam penelitian dalam bentuk latar belakang. Bab ini juga berisi tentang perumusan masalah yang dibuat dalam bentuk pertanyaan. Pada bab ini juga akan memuat tujuan dan kegunaan dari penulisan skripsi serta sistematikanya.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi tentang berbagai teori utama dan teori pendukung yang berkaitan dengan penelitian ini serta bahasan hasil penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis. Bab ini juga berisi tentang kerangka pemikiran yang dibentuk dari teori-teori yang dipakai serta penelitian-penelitian terdahulu. Di dalam bab ini juga memuat hipotesis yang telah dibentuk untuk dibahas pada penelitian ini.

Bab III : Metode Penelitian

Bab ini berisi tentang ruang lingkup penelitian yang menjelaskan lokasi dan objek penelitian serta periode pengambilan data. Selain itu juga akan dibahas juga tentang jenis penelitian, data yang digunakan dan cara pengumpulan datanya,

definisi operasional serta pengukuran variabelnya dan teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini berisi tentang deskriptif variabel penelitian, uji asumsi klasik, hasil uji hipotesis, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian dan membandingkannya dengan hasil yang ada pada penelitian terdahulu.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan bab terakhir dalam penelitian, yang berisi tentang kesimpulan dari hasil dan pembahasan yang diperoleh, keterbatasan penelitian seperti keterbatasan dalam pengumpulan data, serta saran bagi peneliti selanjutnya yang membangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmadjaja, Yovita. 2013. "Konsep Purchasing Power Parity Dalam Penentuan Kurs Mata Uang". *Analisa*, Vol 1, No. 1, April 2013: 49 – 53, Universitas 17 Agustus 1945, Banyuwangi
- Bank Indonesia. (berbagai tahun penerbitan). Statistik Perbankan Indonesia. Jakarta; Bank Indonesia.
- Djohanputro, Bramantyo. 2006. *Prinsip – Prinsip Ekonomi Makro*. Cetakan 1, Jakarta: Penerbit PPM
- Diyanti, Anin. 2012. Analisis pengaruh faktor – faktor internal dan eksternal terhadap terjadinya Non Performing Loan. Skripsi. Universitas Diponegoro. Semarang
- Greenidge, Kevin and Tiffany. 2009. "Forecasting Non Performing Loan in Barbados", Research Department, Central Bank of Barbados.
- Gujarati, Damodar. 2006, *Dasar - Dasar Ekonometrika* Jilid I, Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Haryati, Sri. 2007. "Pertumbuhan Kredit Perbankan di Indonesia: Intermediasi dan Pengaruh Variabel Makro Ekonomi", *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, Vol. 13 No.2, Surabaya.
- Indrawan, Risky. 2013. Analisis Pengaruh LDR, SBI, Bank Size dan Inflasi terhadap Non Performing Loan Kredit Kepemilikan Rumah, Skripsi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Kasmadi, Nia. 2013. *Paduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Kasmir. 2009. *Bank & Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2013. *Dasar – Dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.

- Purnama Alam, Pram. 2008. Analisis Faktor – Faktor yang Menyebabkan Peningkatan *Non Performing Loan* (NPL) dan Dampaknya Terhadap Penyaluran Kredit di Sektor UMKM, Ringkasan Eksekutif, Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Priyatno, Duwi. 2013. *Olah Data Statistik dengan Program PSPP*. Yogyakarta; Penerbit Mediakom.
- Republik Indonesia, 1998, Undang-Undang Tentang Perbankan No.10.
- Samoye, 2010, “The Variation of Risk On Non Performing Loans on Bank Performances in Nigeria”. *Indian Journal of Economic & Business*. Mar2010, Vol 9 Issue 1, p87-99. 13p. 2 Charts.
- Soebagio, hermawan. 2005. Analisis faktor – faktor yang mempengaruhi terjadinya Non Performing Loan (NPL). Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Sukirno, Sadono. 2006. *Makroekonomi (Teori Pengantar)*. Edisi Ketiga, Jakarta: Penerbit PT. Raja Grafindo Persada
- Sunyoto, Danang. 2012. *Analisis Validitas & Asumsi Klasik*. Cetakan 1. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Sutojo, Siswanto. 2013. *Menangani Kredit Bermasalah Konsep dan Kasus*. Edisi Revisi, Jakarta: Penerbit PT. Damar Mulia Pustaka.
- Susanti, Luh Rahmi. 2010. Analisis pengaruh variabel makro terhadap pertumbuhan kredit pada bank umum di Indonesia. Tesis. Universitas Indonesia. Jakarta

www.bi.go.id